

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mencegah dan mengobati infeksi bakteri. Penggunaan antibiotik yang berlebihan dan tidak tepat dapat mengakibatkan masalah kekebalan bakteri terhadap antibiotik (Juwono dan Prayitno,2013).

Resistensi antibiotik adalah keadaan dimana bakteri tidak dapat lagi dibunuh oleh antibiotik. Resistensi antibiotik menyebabkan semakin sedikit pilihan obat yang dapat dipakai untuk mengobati infeksi. Infeksi yang terjadi dapat ditangani dengan mudah, namun antibiotik yang biasa tidak lagi bisa mengatasinya, maka infeksi menjadi sulit ditangani.

Berdasarkan data WHO tahun 2013 Angka kematian akibat resistensi antibiotik di dunia mencapai 700 ribu jiwa, sedangkan di Indonesia ada sekitar 13.500 kematian pertahun. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sangat mengkhawatirkan tingginya jumlah resistensi antibiotik diseluruh wilayah dunia. Indonesia menduduki peringkat ke-8 dari 27 Negara berdasarkan data WHO tahun 2009 (Wahyudi, 2013).

Belakangan ini banyak dijumpai kasus penggunaan Antibiotik tanpa menggunakan resep dokter. Pengobatan dengan antibiotik tanpa resep dokter tidak hanya terjadi di negara-negara berkembang, tetapi juga di negara-negara maju. Selebihnya di negara Eropa seperti Romania, dan Lithuania juga ditemukan prevalensi yang tinggi pada pengobatan sendiri dengan Antibiotik (Al-Azzam, 2007). Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 memperlihatkan bahwa 10% masyarakat menyimpan antibiotik dirumah, dan 86,10% masyarakat diantaranya mendapatkan antibiotik tanpa resep dokter. Penelitian yang dilakukan di Yordania, Kuwait dan Arab Saudi menunjukan bahwa pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik masih rendah sehingga meningkatkan potensi resistensi antibiotik.

Kurangnya pengetahuan Masyarakat tentang penggunaan antibiotik ini memperburuk kejadian resistensi antibiotik, cara masyarakat menggunakan antibiotik

tidak rutin dan tidak sampai habis dengan alasan sembuh merupakan faktor pendukung resistensi. (Kemenkes, 2011). Fenomena yang terjadi dimasyarakat, penggunaan antibiotik merupakan hal yang sama pada penggunaan obat bebas yang digunakan cukup satu kali ketika sedang sakit saja tanpa menghabiskannya dan sebagian besar masyarakat mengatasi masalah penyakit dengan pengobatan sendiri tanpa resep dari dokter.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik di Kp Cisitu RW 09 Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi ?
2. Bagaimana gambaran masyarakat Kp Cisitu RW 09 Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi mengenai Penggunaan Antibiotik ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pengetahuan,sikap,serta tindakan masyarakat terhadap antibiotik di Kp Cisitu RW 09 Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi.
2. Mengetahui gambaran penggunaan antibiotik pada masyarakat Kp Cisitu RW 09 Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Masyarakat dapat memahami penggunaan antibiotik secara benar, sehingga dapat meminimalisir resistensi antibiotik.
2. Penelitian dapat menjadi acuan atau pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.